

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi barang ataupun jasa. Sebagai pusat terjadinya jual beli, Bangunan pasar tradisional pada umumnya terdiri dari kios-kios dengan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelola pasar. Sebagai pusat terjadinya aktivitas jual beli maka bangunan pasar memiliki tingkat kepadatan penghuni dan barang yang tinggi serta sangat rentan terhadap kebakaran sehingga berdasarkan kepmen PU no.10/KPTS/2000 pengamanan terhadap bahaya kebakaran terhadap pasar tradisional harus dimulai sejak tahap perencanaan sehingga bangunan pasar yang akan dibangun telah memenuhi sarana penyelamatan, sistem proteksi kebakaran aktif maupun pasif serta pengawasan dan pengendalian kebakaran.

Pasar merupakan bangunan yang memiliki tingkat kepadatan penghuni dan barang yang tinggi, karena tingkat kepadatan barang yang tinggi maka pada saat terjadi kebakaran pada pasar, api akan menyebar dengan cepat sehingga penghuni harus lebih cepat di evakuasi.

Permasalahan yang timbul pada saat evakuasi kebakaran pasar yaitu jumlah penghuni yang besar dan karakteristik penghuni yang berbeda – beda seperti jenis kelamin, usia, kemampuan fisik, serta pengetahuan mengenai evakuasi kemudian permasalahan lainnya adalah kesesuaian jalur evakuasi yang tersedia untuk mengakomodasi proses evakuasi sehingga penghuni dapat keluar dari bangunan dengan cepat

Lokasi penelitian adalah Pasar segiri yang merupakan pasar induk di Samarinda. tercatat bahwa pasar segiri sudah mengalami 2 kali kejadian kebakaran yaitu pada 7 September 2009 berdasarkan data dari BPBD kota Samarinda kebakaran tersebut menghancurkan 300 kios pedagang kemudian kebakaran kedua terjadi pada tanggal 29 oktober 2015 yang menghancurkan 200 kios pedagang dan 1 orang korban tewas. Objek yang diteliti pada pasar segiri dibatasi pada bangunan pasar kering karena memiliki kepadatan barang yang mudah terbakar lebih tinggi dari lokasi lain pada pasar segiri sehingga api akan lebih cepat menyebar pada bangunan pasar kering.

1.2 Identifikasi Masalah

Pasar tradisional yang memiliki kepadatan penghuni dan barang yang tinggi sehingga pada saat kebakaran api dan asap akan cepat menyebar oleh karena itu diperlukan sirkulasi evakuasi yang dapat mempermudah evakuasi sehingga penghuni dapat segera keluar dari bangunan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana sirkulasi evakuasi kebakaran yang dapat mempercepat proses evakuasi penghuni pasar segiri ?

1.4 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian adalah Pasar Segiri Samarinda
2. Objek pada pasar segiri yang diteliti adalah bangunan pasar kering

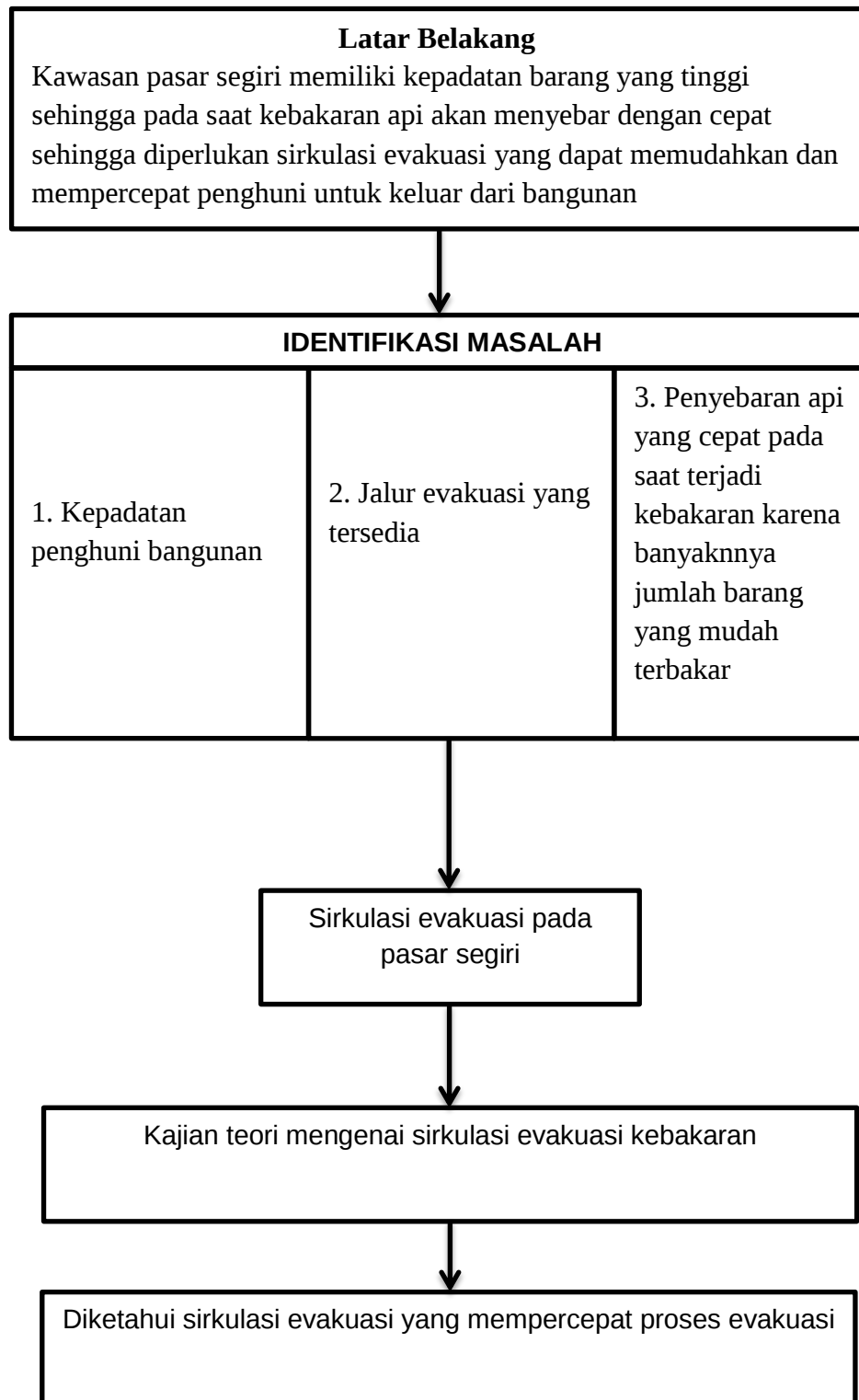
1.5 Tujuan

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sirkulasi evakuasi kebakaran pada pasar segiri
2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pada sirkulasi evakuasi kebakaran pada pasar segiri.
3. Memberikan saran berupa sirkulasi evakuasi kebakaran pada pasar segiri untuk proses evakuasi evakuasi yang lebih cepat

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti hasil yang diharapkan adalah mendapatkan sirkulasi evakuasi yang sesuai untuk pasar segiri sehingga evakuasi lebih lebih cepat
2. Untuk masyarakat supaya kedepannya mendapatkan fasilitas pasar tradisional dengan sirkulasi evakuasi kebakaran yang baik sehingga pada saat terjadi kebakaran di pasar tradisional penghuni akan segera di evakuasi sehingga tidak jatuh korban jiwa
3. Untuk Akademisi dengan adanya penelitian sirkulasi evakuasi kebakaran pasar ini akan dapat menambah wawasan mengenai penerapan desain untuk meningkatkan keselamatan kebakaran pada bangunan pasar tradisional yang merupakan kawasan dengan kepadatan penghuni yang tinggi.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan kasus, identifikasi masalah yang terjadi pada lokasi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penelitian bagi peneliti, masyarakat, pedagang dan akademisi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat teori – teori yang berkaitan dengan tema kajian yaitu sirkulasi evakuasi kebakaran pada pasar antara lain teori perilaku penghuni, dimensi jalur evakuasi, signage, penanggulangan asap, pencahayaan dan perhitungan kecepatan evakuasi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tahapan – tahapan yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode yang dipilih akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data dan analisis data sehingga didapatkan sintesa untuk diterapkan pada bagian hasil dan pembahasan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari pengumpulan data, analisis data serta sintesa terhadap permasalahan yang ingin diteliti. pada bab ini data yang didapatkan dari lapangan dikomparasikan dengan kajian dari teori-teori yang ada sehingga didapatkan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada pasar terkait dengan sirkulasi evakuasi kebakaran pada pasar segiri.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dari kajian yang dilakukan, serta saran untuk penerapan hasil kajian tersebut